

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hiperbilirubinemia disebut juga sebagai ikterus neonatorum yaitu terjadinya peningkatan total serum bilirubin dalam darah yang terjadi pada neonatus yang ditandai dengan adanya warna kuning pada bagian tubuh bayi. Adapun penyebab atau faktor resiko dari terjadinya hiperbilirubinemia pada neonatal yaitu usia kehamilan, jenis kelamin, berat bayi lahir, jenis persalinan, pemberian ASI dan golongan darah pada neonatus. Pada penelitian yang dilakukan juga dihasilkan bahwa terdapat faktor resiko yang memiliki tingkat yang signifikan terjadinya hiperbilirubinemia pada neonatus yaitu seperti usia kehamilan, berat bayi lahir dan pemberian ASI.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi peneliti

Saran yang diharapkan bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat mengembangkan literature review terkait faktor resiko terjadinya hiperbilirubinemia pada neonatus dan literature review ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti.

V.2.2 Bagi pendidikan kesehatan

Diharapkan dapat melakukan pengembangan ilmu terkait deteksi dini dan pengembangan ilmu dalam melakukan pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil terkait kejadian hiperbilirubinemia yang dapat dipengaruhi oleh faktor resiko seperti usia kehamilan, jenis persalinan dan faktor resiko lainnya yang dapat terjadinya kejadian hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir.

V.2.3 Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan untuk selalu menjaga kesehatan terutama pada ibu hamil yang disarankan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kandungan dan bagi masyarakat yang memiliki bayi diharapkan untuk deteksi dini terkait hiperbilirubinemia atau ikterus neonatorum yang menyebabkan kuning pada mukosa dan tubuh bayi baru lahir.